

BAB V

PENUTUP

Karya seni adalah merupakan hasil dari interaksi pengamatan secara nyata yang berkembang menjadi bentuk-bentuk lain dalam karya seni itu sendiri. Kejadian-kejadian menarik yang terekam didalamnya diolah sehingga menjadi bahasa rupa untuk diekspresikan kedalam karya dua dimensi. Berdasarkan pemahaman penulis tentang seni rupa khususnya seni lukis tersebut di atas yang berarti pula upaya seorang pelukis menyampaikan pemikiran dalam bentuk visual dengan mengutamakan estetika seni rupa, maka tugas akhir yang bermain dan berekspresi sesat ini merupakan upaya dari wujud penyampaian penulis sebagai bagian dari mengenal diri sendiri lebih dalam dan lingkungan serta alam yang merupakan pendalaman diri bagi penulis dalam menelusuri makna sebuah Seni Lukis. Tanpa penunelusuran lebih jauh kedalam kedalaman diri sendiri maka akan tercermin dari sebuah karya yang dangkal akan makna, sehingga meleui tugas akhir ini merupakan sebuah kesempatan bagi penulis untuk mendalami diri sendiri, lingkungan dan alam sekitarnya.

Karya-karya dalam tugas akhir ini pada dasarnya merupakan bentuk refleksi hasil pengamatan dan penghayatan penulis terhadap fenomena-fenomena kehidupan maupun peristiwa yang dialami sendiri oleh penulis. Dengan kata lain karya-karya lukisan dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penafsiran penulis atas apa yang dilihat, dirasakan dan dimaknai dari berbagai macam peristiwa atau kejadian masa lalu dan sehari-hari sebagai

fenomena yang menarik untuk di hadirkan kedalam karya lukis.

Akhirnya solusi yang diharapkan adalah pengembalian pada diri manusia sendiri dengan memikirkan, menyikapi dan menindaklanjuti peristiwa-peristiwa yang dihadapi untuk dipecahkan secara arif, bijaksana. Baik konsep maupun perwujudan karya yang penulis ciptakan masih memiliki banyak kekurangan, hal tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan masih sedikitnya pengalaman pada diri penulis. Kesalahan dan kekeliruan yang muncul tanpa disadari dari penulis baik dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir karya Seni Lukis ini, maupun dalam penulisan maupun penyajian karya selama pameran adalah suatu kewajaran sebagai manusia.

Semoga laporan ini menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat bagi perkembangan Seni Lukis dalam ruang lingkup akademis, publik seni maupun masyarakat luas. Harapan penulis semoga karya tulis ini bisa dijadikan sebuah momentum kebangkitan serta dapat menambah wawasan penulis, pembaca, pengamat, pengapresiasi atau masyarakat luas untuk lebih dalam menelusuri dan memahami proses kreatif penciptaan karya Seni Lukis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari Nooryan, *Kritik Seni*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2008
- Georg Gadamer, Hans, *Kebenaran dan Metode Judul Asli Truth and Method*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.2004.
- Ratna Kutha Nyoman, *Estetika Sastra dan Budaya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2007
- Raymond, Corsini, *Psikoterapi Dewasa Ini*, Ikon Teralitera, Surabaya. 2003
- Sahman Humar, *Estetika Telaah Sistematis dan Historik*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1993
- Santrock John W, *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup (ed terjm)*.Erlangga Jakarta, 1995
- Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Studio Delapan Puluh Enterprise Jakarta bekerja sama dengan Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jakarta, 2003
- Sumardjo Jakob, *Filsafat Seni*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2000
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990
- Puspitorini Ira, *Psikoanalisis Sigmund Freud, (ed terjm)* Ikon Teralitera. Yogyakarta, 2002
- Charles Sanders Peirce, *Teori Trikonomi Semiotika Arsitektural*, journal online www.google.com. Diakses tanggal 22 maret 2011, jam 12:31